

## **Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Savi Pada Siswa Kelas III SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Padang**

**Ade Irma Suryani**

Staff Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia

Email: [adeirmasuryani278@gmail.com](mailto:adeirmasuryani278@gmail.com)

### **Abstrak**

Latar belakang penelitian adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek membaca, aktivitas belajar siswa masih sangat rendah. Metode pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran Somatis Auditori Visual intelektual (SAVI) pada siswa kelas III SDN 20 Dadok tunggul Hitam Padang. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas yang meliputi penyusunan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, pengamatan dan refleksi tindakan. Hasil penelitian pada penelitian ini yaitu adanya peningkatan proses membaca pemahaman siswa dari hasil belajar siswa. Pada siklus I siswa yang tuntas 25 orang dengan ketuntasan klasikal 75,75% dan pada siklus II meningkat menjadi 30 orang dengan ketuntasan klasikal 90,90%. Begitu pun dengan rata-rata nilai siswa meningkat dari 72,72 pada siklus I menjadi 80,30 pada siklus II.

**Kata kunci:** *Peningkatan Keterampilan, Membaca Pemahaman, SAVI*

### **Abstract**

The background of the research is the low student learning outcomes in Indonesian subjects, especially in the aspect of reading, student learning activities are still very low. Less interesting learning methods make students less interested in following the lesson well. The purpose of this study is to improve reading comprehension skills using the Intellectual Visual Auditory Somatic (SAVI) learning model for third grade students at SDN 20 Dadok stump Hitam Padang. This research is a classroom action research using a qualitative approach with a classroom action research design which includes the preparation of a research plan, research implementation, observation and reflection on action. The result of this research is that there is an increase in the reading comprehension process of students from student learning outcomes. In the first cycle, 25 students completed with 75.75% classical completeness and in the second cycle increased to 30 students with 90.90% classical completeness. Likewise, the average score of students increased from 72.72 in the first cycle to 80.30 in the second cycle.

**Keyword:** *Skill Improvement, Reading Comprehension, SAVI*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dapat saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektualnya. Oleh karena itu, bahasa mempunyai fungsi sebagai alat untuk berfikir, alat untuk berkomunikasi, dan alat untuk belajar.

Satu bidang pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting adalah pembelajaran membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai

sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran yang lainnya. Dengan membaca siswa memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, jiwa sosial, dan emosionalnya. Pembelajaran membaca di kelas dengan pemberian tugas di sekolah maupun di rumah adalah suatu pekerjaan yang membosankan dan menjenuhkan. Ditambah lagi jika guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga tidak terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi, yang dapat menambah semangat belajar siswa. Akibatnya, kegiatan belajar mengajar menjadi kurang menarik dan membosankan karena siswa tidak dirangsang atau ditantang untuk belajar dan berfikir kreatif.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Padang, ternyata aktivitas belajar siswa masih rendah. Berikut dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Membaca Siswa Kelas III SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Padang Tahun Ajaran 2020-2021

**Tabel 1**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Membaca Siswa**  
**Kelas III SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Padang Tahun Ajaran 2020-2021**

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Melamun	4	12,12
2	Berbicara/bersenda gurau	7	21,21
3	Berjalan-jalan	3	9,09
4	Acuh tak acuh	2	6,06
5	Mengantuk	3	9,09
6	Mendengarkan penjelasan guru	4	12,12
7	Memperhatikan dengan penuh konsentrasi	6	18,18
8	Menjawab Pertanyaan guru	4	12,12
		33	100

Dari pengamatan di kelas ketika diberi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca terlihat 50 % siswa tidak tertarik, acuh tak acuh, beberapa siswa selalu bercakap-cakap dengan teman sebangkunya, mengantuk sebagian besar siswa gaduh, dan bacaan baru selesai dalam waktu yang cukup lama. Ketika diajukan pertanyaan oleh guru siswa banyak diam, sibuk membaca teks kembali, sehingga jawaban yang diberikan tidak mencapai sasaran. Kondisi belajar seperti ini berakibat pada rendahnya hasil belajar membaca siswa.

Pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri dan bergerak ke sana ke mari. Akan tetapi, menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan di sini adalah model pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI). Menurut Meier (2005:91) pembelajaran dengan model SAVI adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Unsur SAVI antara lain *Somatis* yaitu belajar dengan bergerak dan berbuat, *Auditori* yaitu belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual* yaitu belajar dengan mengamati, dan *Intelektual* yaitu belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir.

## METODE

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini

dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu Rencana (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Padang tahun ajaran 2020-2021. Jumlah siswa yang ada pada kelas ini yaitu terdiri dari 33 orang siswa, 20 orang siswa laki-laki dan 13 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III SDN 20 Padang Jalan Mandala No.16 Dadok Tunggul Hitam Padang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2020-2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian tindakan kelas di sekolah tersebut penulis menghubungi Ibu Farida guru kelas III. Setelah melakukan perbincangan dengan Ibu Farida, diperoleh kesepakatan bahwa yang menjadi observer selama penelitian adalah penulis sendiri, sedangkan Ibu Farida melakukan tindakan pembelajaran. Tugas observer adalah mengamati setiap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa baik yang berhubungan dengan model pembelajaran SAVI maupun aktivitas yang mengganggu selama pembelajaran berlangsung.

### Siklus I

#### Perencanaan

1. menentukan standar kompetensi pembelajaran
2. membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 kali pertemuan
3. menetapkan jadwal penelitian tanggal 13 dan 16 Juli 2020 untuk pertemuan pertama dan kedua dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dengan tema tempat umum
4. menyiapkan bahan ajar
5. menyiapkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi
6. menyiapkan lembaran observasi mengenai aktivitas siswa dan guru, pengisian lembaran observasi dengan cara membubuhkan (√) pada lembaran yang telah disediakan
7. Saat tindakan dilaksanakan observer mengamati setiap aktivitas siswa dan guru agar sesuai dengan format observasi dengan cara mengawasi siswa dengan berkeliling di dalam kelas

#### Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran siklus I ini diadakan dua kali pertemuan. Tiap pertemuan 80 menit. Pertemuan pertama diadakan pada hari Rabu tanggal 13 Juli 2021 dan pertemuan kedua diadakan pada hari Sabtu tanggal 16 Juli 2021.

#### Pengamatan Tindakan Siklus I

Pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I terdiri dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru.

#### Pengamatan Aktivitas Siswa

Dari dua kali pertemuan pada tindakan siklus I, diperoleh data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa yang diamati di sini adalah aktivitas positif dan aktivitas negatif.

**Tabel 3. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 20 DTH Padang**

No.	Aktivitas	Siklus I						Ke- terang- an
		P = 1 N = 33		P = 2 N = 33		Rata- rata		
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1.	<u>Aktivitas Positif</u> Mengamati gambar yang ditampilkan (Visual)	22	66,66	24	72,72	23	69,69	Banyak

	Mengungkapkan informasi dari gambar yang disajikan ( I )	15	45,45	17	51,51	16	48,48	Sedikit
	Mendengarkan penjelasan Guru (Auditori)	17	51,51	20	60,60	18,5	56,06	Banyak
	Memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada kelompok ( I )	14	42,42	17	51,51	15,5	46,97	Sedikit
	Mencatat hasil diskusi kelompok (Somatis)							
	Tampil mempresentasikan hasil diskusi (Somatis)	21	63,63	23	69,69	22	66,66	Banyak
	Mendengarkan jawaban dari teman yang tampil (Audiotori)	19	57,57	21	63,63	20	60,60	Banyak
		17	51,51	20	60,60	18,5	56,06	Banyak
	Frekuensi kumulatif	125	-	142	-	133,5	-	
	Rata- rata	18	54,12	20	61,48	19	55,79	Banyak
2.	<b>Aktivitas Negatif</b>							
	Mengganggu teman	9	27,27	9	27,27	9	27,27	Sedikit
	Meribut ketika diskusi	11	33,33	7	21,21	6	30,11	Sedikit
	Izin keluar	10	30,30	8	24,24	9	27,27	Sedikit
	Frekuensi kumulatif	33	-	28	-	31	-	
	Rata- rata	11	29,73	10	25,93	11	27,83	Sedikit

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berikut ini nilai hasil belajar siswa pada tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini  
**Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 20 DTH Padang pada Siklus I**

No.	Interval Nilai	Frekuensi (F1)	
		F1	%
1.	45-52	1	3,03 %
2.	53-60	4	12,12%
3.	61-68	3	9,09%
4.	69-76	17	51,51%
5.	77-84	3	9,09%
6.	85-92	4	12,12%
7.	93-100	1	3,03%
	Jumlah	33	100%
	Mean	72,27	
	Median	69	
	Modus	72	
	Standar deviasi	16,363	
	Maximum	95	
	Minimum	45	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2011

Dari dua kali pertemuan pada tindakan siklus I, diperoleh data hasil pengamatan aktivitas guru. Dari 19 buah deskriptor yang ditargetkan baru dua buah berkualifikasi sangat

baik (SB). Yang lainnya 17 buah berkualifikasi baik (B). Berikut ini data aktivitas guru yang relevan dengan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas III SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Padang**

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa Siklus I				Nilai	Ketuntasan
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		AP	AN	AP	AN		
1.	Wigun Surya Dinata	2	3	2	2	45	Tidak Tuntas
2.	Shindika Dinata	3	2	3	1	55	Tidak Tuntas
3.	Adinda Flora R	7	-	7	-	95	Tuntas
4.	Aisyah Ramadhani	5	-	5	-	80	Tuntas
5.	Ananda Dwi Anjani	3	-	3	-	70	Tuntas
6.	Cheti Chati Nurhayati	5	1	5	-	80	Tuntas
7.	Dimas Maulid W	3	2	3	1	70	Tuntas
8.	Dion Saputra	3	1	3	1	70	Tuntas
9.	Elsa Putri Delis	2	2	3	1	55	Tidak Tuntas
10.	Fadila Alvianti Nst	6	-	6	-	85	Tuntas s
11.	Farah Tiara Oktarini	6	1	6	-	80	Tuntas
12.	Farhan Julianto	3	-	3	1	75	Tuntas
13.	Fathur Rahman F	5	-	5	-	75	Tuntas
14.	Gusvi Irna Mesha	5	-	5	1	75	Tuntas
15.	Gusvi Irna Meshi	4	-	5	-	70	Tuntas
16.	Salsabila	3	2	3	2	60	Tidak Tuntas
17.	Harismed Maulana	1	2	4	1	60	Tidak Tuntas
18.	Ismail Abdul Salam	5	1	3	1	75	Tuntas
19.	Israul Fikri	4	-	6	-	75	Tuntas
20.	Muhammad Ridho	5	1	4	1	70	Tuntas
21.	Hafis Rizki Pratama	2	1	4	-	65	Tidak Tuntas
22.	M. Fakhri Syafeli	3	2	3	1	65	Tidak Tuntas
23.	M. Fathir Arrahim	3	1	3	1	65	Tidak Tuntas
24.	M. Iqbal	3	1	5	-	70	Tuntas
25.	Mukhlis Kurniawan	5	-	4	1	75	Tuntas
26.	Mulia Hatini	4	-	6	-	75	Tuntas
27.	Nelda Novia Nengsih	4	2	5	-	70	Tuntas
28.	Rachmad Fadillah	4	1	4	-	70	Tuntas
29.	Shifa Sofiana Indah	6	-	4	2	85	Tuntas
30.	Surya Adi Putra	1	2	6	-	75	Tuntas
31.	Tania Wardah Utami	5	2	6	2	90	Tuntas
32.	Wahyu Gus Putra	3	-	5	1	70	Tuntas
33.	Fajar Kurniawan	5	-	6	-	90	Tuntas
	$\Sigma$ nilai siswa					2385	
	$\bar{X}$ nilai siswa					72,72	

	Jumlah siswa yang tuntas	25
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	8
	Persentase siswa yang tuntas	75,75
	Persentase siswa yang tidak tuntas	24,24

Sumber: Pengelolaan data Primer 2011

Keterangan

AP : Aktivitas Positif

AN : Aktivitas Negatif

### **Hasil yang Belum Dicapai**

Berdasarkan hasil pengamatan dari dua kali pertemuan pada siklus I didapatkan data bahwa dalam proses belajar mengajar aktivitas belajar siswa masih belum memuaskan. Tidak semua siswa melakukan aktivitas seperti yang diinstruksikan oleh guru. Dapat dilihat dalam tabel 3 hanya 42,42% siswa yang memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan, begitu juga untuk aktivitas mengungkapkan informasi dari gambar yang disajikan hanya sebesar 45,45%. Aktivitas ini tergolong kategori sedikit melakukan. Jadi untuk aktivitas belajar dengan berfikir (intelektual) masih belum memuaskan, siswa belum termotivasi untuk melakukan aktivitas ini. Untuk hasil belajar pada siklus I terdapat 8 siswa (24,24%) yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM. Dari hasil pengamatan penulis siswa yang tidak tuntas ini adalah siswa yang aktivitas belajarnya masih rendah.

### **Analisis dan Refleksi**

Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus I, tergambar masih ada beberapa aktivitas yang masih belum mencapai hasil yang memuaskan dan belum sesuai dengan indikator pembelajaran yang diharapkan, sehingga perlu diperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya. Untuk mengatasi kekurangan yang terjadi pada siklus I, maka peneliti mengadakan diskusi dengan guru mata pelajaran. Dari hasil diskusi diambil kesimpulan yang digunakan untuk melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

1. Sebelum masuk materi baru, guru mengulang kembali materi yang minggu lalu.
2. Guru perlu memberikan motivasi pada setiap kelompok untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Guru memberikan reward dalam bentuk bonus nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar.
4. Guru menampilkan gambar-gambar yang lebih menarik.
5. Guru menjelaskan materi disertai contoh-contoh yang lebih konkret.
6. Guru lebih memfokuskan perhatian pada siswa yang dianggap pasif dalam belajar.
7. Guru lebih memotivasi siswa untuk mengungkapkan informasi dari gambar yang disajikan dan memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

### **Tindakan Siklus II**

Sebagaimana tindakan pada tindakan siklus I, tindakan pada tindakan siklus II juga meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan, dan refleksi.

#### **Perencanaan**

Dari analisis dan refleksi pada tindakan siklus I dilakukan persiapan untuk tindakan siklus II sebagai berikut.

1. menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 kali pertemuan dengan tema lingkungan
2. menetapkan jadwal tindakan
3. pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin tanggal 12 September 2020, dan pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu tanggal 14 September 2020
4. menyiapkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi
5. menyiapkan potongan-potongan kalimat yang dibahas kelompok diskusi

6. lembaran observasi pada tindakan siklus II sama dengan lembaran observasi pada tindakan siklus I yaitu lembaran pengamatan aktivitas siswa
7. pengisian lembaran observasi dengan cara membubuhkan (√)
8. memotivasi siswa untuk bersemangat dalam pembelajaran
9. mengadakan tanya jawab saat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
10. meningkatkan aktivitas siswa dalam mengungkapkan informasi dari gambar dengan reward dalam bentuk poin nilai bagi siswa yang aktif
11. mengadakan tes di akhir pembelajaran disertai pembahasannya sehingga siswa mampu mengukur kemampuannya

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembelajaran pada tindakan siklus II diadakan dua kali pertemuan. Tiap pertemuan 80 menit. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 12 September 2011 dari pukul 07.15-08.35. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu, 14 September 2011 dari pukul 08.35-09.45.

### **Pengamatan Tindakan Siklus II**

Pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II meliputi pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru.

### **Pengamatan Aktivitas Siswa**

Pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus II merupakan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada tindakan siklus I. Dari data yang telah diperoleh ternyata hasil tindakan siklus II ini sudah bagus. Ada kemajuan atau peningkatan aktivitas positif siswa dalam pembelajaran dibandingkan dengan aktivitas siswa pada tindakan siklus I. Pada tindakan siklus II juga terjadi penurunan aktivitas negatif siswa. Keadaan seperti ini disebabkan siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran SAVI. Berikut data mengenai aktivitas belajar siswa baik yang relevan dengan model pembelajaran SAVI maupun aktivitas yang mengganggu selama pembelajaran.

**Tabel 8. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III DTH Padang**

No.	Aktivitas	Siklus II						Ke- terangan
		P = 1 N = 33		P = 2 N = 33		Rata- rata		
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1.	<u>Aktivitas Positif</u>							
	a. Mengamati gambar yang ditampilkan (Visual)	27	81,81	28	84,84	27,5	83,33	Sangat banyak
	b. Mengungkapkan informasi dari gambar yang disajikan (I)	22	66,66	26	78,78	24	72,72	Banyak
	c. Mendengarkan penjelasan guru (Auditori)	20	60,60	24	72,72	22	66,66	Banyak
	a. Memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada kelompok (Intelektual)	20	60,60	23	69,69	21,5	69,69	Banyak
	b. Mencatat hasil diskusi kelompok (Somatis)	25	75,75	27	81,81	26	78,78	Sangat banyak
	c. Tampil mempersentasikan hasil diskusi (Somatis)	22	66,66	25	75,75	23,5	71,21	Banyak
	d. Mendengarkan jawaban							

	dari teman yang tampil (Audiotori)	23	69,69	26	78,78	24,5	74,24	Banyak
	Frekuensi kumulatif	159	-	179	-	169	-	
	Rata- rata	23	69,69	26	78,78	24,5	74,74	Banyak
2.	<b>Aktivitas Negatif</b>							
	a. Mengganggu teman	8	24,24	7	21,21	7,5	22,72	Sedikit sekali
	b. Meribut ketika diskusi	7	21,21	5	15,15	6	18,18	Sedikit sekali
	c. Izin keluar	6	18,18	3	9,09	4,5	13,64	Sedikit sekali
	Frekuensi kumulatif	21	-	15	-	12	-	
	Rata- rata	7	21,21	5	15,15	6	18,18	Sedikit sekali

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Dengan adanya peningkatan aktivitas positif dan penurunan aktivitas negatif tersebut diharapkan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman pada tindakan siklus II ini juga mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran SAVI pada tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

**Tabel 9. Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 20 DTH Padang pada Siklus II**

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Wigun Surya Dinata	50	60	55
2.	Shindika Dinata	60	60	60
3.	Adinda Flora R	95	95	95
4.	Aisyah Ramadhani	90	90	90
5.	Ananda Dwi Anjani	70	80	75
6.	Cheti Chati Nurhayati	80	100	90
7.	Dimas Maulid W	80	80	80
8.	Dion Saputra	80	80	80
9.	Elsa Putri Delis	60	70	65
10.	Fadila Alvianti Nst	80	90	85
11.	Farah Tiara Oktarini	80	90	85
12.	Farhan Julianto	80	80	80
13.	Fathur Rahman F	80	80	80
14.	Gusvi Irna Mesha	90	80	85
15.	Gusvi Irna Meshi	80	90	85
16.	Salsabila	60	80	70
17.	Harismad Maulana	70	70	70
18.	Ismail Abdul Salam	80	80	80
19.	Israul Fikri	90	80	85
20.	Muhammad Ridho	70	90	80
21.	Hafis Rizki Pratama	70	80	75
22.	M. Fakhri Syafeli	60	100	80
23.	M. Fathir Arrahim	70	80	75
24.	M. Iqbal	70	90	80
25.	Mukhlis Kurniawan	80	80	80
26.	Mulia Hatini	80	90	85



27.	Nelda Novia Nengsih	80	90	85
28.	Rachmad Fadillah	90	80	85
29.	Shifa Sofiana Indah	80	90	85
30.	Surya Adi Putra	70	90	80
31.	Tania Wardah Utami	90	100	95
32.	Wahyu Gus Putra	80	80	80
33.	Fajar Kurniawan	90	90	90
Total		2535	2765	2650

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran SAVI dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 20 DTH Padang pada Siklus II**

No.	Interval nilai	Frekuensi (F1)	
		F1	%
1.	55- 61	2	6,06%
2.	62-68	1	3,03%
3.	69-75	5	15,15%
4.	76- 82	11	33,33%
5.	83-89	9	27,27%
6.	90-96	5	15,15%
	Mean	80,30	
	Median	77	
	Modus	78	
	Standar deviasi	7,511	
	Maximum	95	
	Minimum	55	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2021

Berikut disajikan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada tindakan siklus II.

**Tabel 11. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siklus II Kelas III SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Padang**

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa Siklus II				Nilai	Ketuntasan
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		AP	AN	AP	AN		
1.	Wigun Surya Dinata	3	2	3	1	55	Tidak Tuntas
2.	Shindika Dinata	3	1	4	1	60	Tidak Tuntas
3.	Adinda Flora R	7	-	7	-	95	Tuntas
4.	Aisyah Ramadhani	6	-	7	-	90	Tuntas
5.	Ananda Dwi Anjani	5	-	6	1	75	Tuntas
6.	Cheti Chati Nurhayati	5	1	6	-	90	Tuntas
7.	Dimas Maulid W	4	-	5	1	80	Tuntas
8.	Dion Saputra	4	1	4	-	80	Tuntas
9.	Elsa Putri Delis	4	2	5	1	65	Tidak Tuntas
10.	Fadila Alvianti Nst	6	-	7	-	85	Tuntas
11.	Farah Tiara Oktarini	6	1	6	-	85	Tuntas
12.	Farhan Julianto	4	-	5	1	80	Tuntas
13.	Fathur Rahman F	4	1	5	-	80	Tuntas
14.	Gusvi Irna Mesha	5	-	6	1	85	Tuntas
15.	Gusvi Irna Meshi	4	-	5	-	85	Tuntas

16.	Salsabila	3	2	3	-	70	Tuntas	
17.	Harismed Maulana	3	1	4	1	70	Tuntas	
18.	Ismail Abdul Salam	5	1	5	-	80	Tuntas	
19.	Israul Fikri	4	1	6	1	85	Tuntas	
20.	Muhammad Ridho	5	1	6	1	80	Tuntas	
21.	Hafis Rizki Pratama	4	1	4	-	75	Tuntas	
22.	M. Fakhri Syafeli	4	2	5	1	80	Tuntas	
23.	M. Fathir Arrahim	4	1	5	1	75	Tuntas	
24.	M. Iqbal	5	1	6	-	80	Tuntas	
25.	Mukhlis Kurniawan	5	-	6	1	80	Tuntas	
26.	Mulia Hatini	4	-	5	-	85	Tuntas	
27.	Nelda Novia Nengsih	5	-	6	-	85	Tuntas	
28.	Rachmad Fadillah	5	1	5	-	85	Tuntas	
29.	Shifa Sofiana Indah	6	-	6	1	85	Tuntas	
30.	Surya Adi Putra	7	-	6	-	80	Tuntas	
31.	Tania Wardah Utami	7	-	7	1	95	Tuntas	
32.	Wahyu Gus Putra	6	-	6	-	80	Tuntas	
33.	Fajar Kurniawan	7	-	7	-	90	Tuntas	
	$\Sigma$ nilai siswa	2650						
	$\bar{X}$ nilai siswa	80,30						
	Jumlah siswa yang tuntas	30						
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3						
	Persentase siswa yang tuntas	90,90						
	Persentase siswa yang tidak tuntas	9,09						

Sumber: *Pengelolaan data Primer 2011*

Keterangan

AP : Aktivitas Positif

AN : Aktivitas Negatif

### **Analisis dan Refleksi**

Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan siklus II secara umum aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata perubahan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar. Berdasarkan persentase aktivitas positif yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 20 DTH Padang. Pada tindakan siklus II terlihat bahwa masing-masing indikator aktivitas positif/relevan dengan pembelajaran sudah mencapai target >75% dan indikator aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran juga sudah mencapai target  $\leq 25\%$ . Begitu juga hasil belajar mengalami peningkatan dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II dari rata-rata kelas pada tindakan siklus I 72,72 dan ketuntasan klasikal 75,75% meningkat pada tindakan siklus II menjadi 77,11% untuk rata-rata kelas dan 90,90% untuk ketuntasan belajar. Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu persentase hasil belajar >75%. Dengan demikian tindakan siklus II sudah dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan kepada siklus berikutnya.

**Tabel 13. Data Persentase Rata-Rata Perubahan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan II**

No.	Jenis aktivitas siswa	Siklus I		Siklus II		Selisih/ Kenaikan		Keterangan
		Jmh	%	Jmh	%	jml	%	
1.	Mengamati gambar yang ditampilkan (visual)	23	69,69	27,5	83,33	4,5	13,64	Naik
2.	Mengungkapkan informasi dari	16	48,48	24	72,72	8	24,24	Naik

gambar yang disajikan ( I )								
3.	Mendengarkan penjelasan Guru ( A )	18,5	56,06	22	66,66	3,5	10,6	Naik
4.	Memikirkan jawaban atas pertanyaan yang di -berikan pada kelompok (I)	18,5	46,97	21,5	69,69	3	22,72	Naik
5.	Mencatat hasil diskusi (somatis)	26	66,66	26	78,78	4	12,12	Naik
6.	Tampil mempersentasekan hasil diskusi (somatis)	20	60,60	23,5	71,21	3,5	14,65	Naik
7.	Mendengarkan jawaban teman yang tampil ( A )	19	56,56	24,5	74,21	6	17,65	Naik

Dari tabel 13 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan terjadi peningkatan aktivitas dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II. Aktivitas siswa pada tindakan siklus II telah mencapai indikator keberhasilan, karena telah melakukan aktivitas 75% dari keseluruhan siswa. Dengan adanya peningkatan aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran, diharapkan terjadinya peningkatan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II. Berikut dapat dilihat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II.

**Tabel 14. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Siklus I dan Siklus II**

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Selisih	Kesimpulan
Nilai Rata- rata	72,72	80,30	7,58	Meningkat
Jumlah siswa yang tuntas	25	30	5	Meningkat
Ketuntasan klasikal	75,75	90,90	15,15	Meningkat

### Pembahasan

Aktivitas positif siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran ini. Pada tindakan siklus I rata-rata aktivitas positif siswa mencapai 55,79% meningkat menjadi 74,74% pada tindakan siklus II. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran disebabkan siswa tertarik dengan tampilan gambar-gambar yang disajikan. Mereka sangat antusias untuk melihat gambar-gambar dan berusaha mengungkapkan yang ada dalam gambar tersebut.

Aktivitas mengamati gambar yang ditampilkan berada pada kategori sangat banyak mencapai 83,33% melakukan kegiatan. Begitu juga dengan aktivitas mencatat hasil diskusi hampir semua siswa mencatat jawaban pertanyaan yang diberikan pada kelompoknya. Suasana selama kegiatan ini berlangsung lebih agak tenang. Hal ini disebabkan siswa melakukan kegiatan/ bekerja dan tidak hanya duduk diam mendengar saja. Aktivitas siswa yang sedikit mengalami peningkatan dalam mengungkap- kan informasi dari gambar yang disajikan dan memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Kedua aktivitas ini merupakan aktivitas yang menghendaki siswa mampu berfikir. Untuk aktivitas ini ternyata siswa belum begitu termotivasi melaku- kan hal ini.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Aktivitas positif dalam pembelajaran harus mencapai >75 % dan aktivitas negatif ≤ 25%. Walaupun peningkatan pembelajaran telah tercapai, namun masih banyak kendala yang perlu diperhatikan guru dalam penggunaan model pembelajaran SAVI terutama kemam- puan guru dalam mengelola kelas dan kecakapan guru dalam menghubungkan materi pelajaran dengan keadaan di lapangan serta kemampuan menciptakan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan. Guru juga harus bisa menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin karena model pembela- jaran ini membutuhkan banyak contoh dan melibatkan siswa dengan guru. Oleh

karena itu, guru harus cepat tanggap terhadap kondisi siswa, dapat membagi perhatian dengan baik ketika mengajar, serta memberikan reaksi terhadap gangguan belajar.

Aktivitas masing-masing siswa itu ternyata berpengaruh kepada hasil belajarnya. Semakin banyak aktivitas belajar positif dan semakin sedikit aktivitas negatif sehingga siswa mendapat nilai di atas KKM. Sebaliknya semakin sedikit aktivitas belajar positif dan banyak aktivitas negatif maka nilainya tidak memuaskan. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II. Pada tindakan siklus I nilai rata-rata kelas 72,72 siswa yang telah mencapai KKM 25 orang. Pada tindakan siklus II nilai rata-rata kelas 80,30 siswa yang telah mencapai KKM 30 orang. Perbandingan hasil belajar tindakan siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 13.

**Tabel 15. Perbandingan Hasil Belajar antara Siklus I dengan Siklus II**

No.	Nama Siswa	P/ L	Siklus I			Siklus II		
			Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
	Jumlah		2385	25	8	2650	30	3
	Persentase		-	75,75 %	24,24%	-	90,90%	9,09%
	Rata-rata		72,72	-	-	80,30	-	-

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2011

Pada tindakan siklus I nilai ulangan harian siswa rata-rata 72,72 dengan tingkat ketuntasan 25 siswa dan persentase 75,75% meningkat pada siklus kedua dengan rata-rata 80,30, ketuntasan 30 siswa dan persentase 81,08%. Hal ini terjadi seiring dengan peningkatan aktivitas positif siswa yang relevan dengan pembelajaran dan penurunan aktivitas negatif siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran. Peningkatan aktivitas juga ada hubungannya dengan pemberian motivasi pada tindakan siklus II berupa pemberian bonus dengan poin nilai yang sesuai dengan indikator aktivitas dan juga ada pemberitahuan kepada siswa bahwa bagi siswa yang melakukan aktivitas negatif akan dicatat oleh observer.

Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran disebabkan beberapa faktor seperti kurang melibatkan diri dengan kegiatan dan masih terpengaruh dengan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi tergantung kepada masing-masing individu seperti minat, bakat, dan sebagainya. (Sudjana, 2009: 40) mengemukakan "Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni (a) bakat belajar (b) waktu yang tersedia untuk belajar (c) waktu yang diperlukan guru dalam menjelaskan pelajaran (d) kualitas pengajaran (e) kemampuan individu". Hasil belajar juga dapat memperlihatkan ketuntasan siswa yang dapat dijadikan satu alat evaluasi oleh guru untuk mengetahui keberhasilan mengajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2017. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: FBSS UNP Padang
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- DePorter, Bobbi, dkk. 2012. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Editor, Mike Hernacki. Diterjemahkan oleh Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Harras, Khilid A dan Lilis Sulistianingsih. 2010. *Membaca I*. Jakarta: Depdikbud
- Hernowo, 2012. *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Centre
- Kunandar. 2018. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- Meier, Dave. 2005. *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.
- Nana, Sudjana (2019). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Nasution (2015). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Radar Jaya Offset.
- Nirwana, Herman dkk. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: FIP-UNP*
- Nurhadi dan Tukhan. 2014. *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Ilmu
- Oemar, Hamalik 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas 2017. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Sudirman 2015. *Cara Belajar Cepat*. Semarang: Dahara Prize.
- Syah, Muhahibbin, (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Tarigan, H.G.2012. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa